

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu tujuan didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya dan memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham (*stockholders*). Tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda, hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya (Harjito & Agus, 2005).

Di tengah persaingan global yang semakin ketat, perusahaan berlomba untuk meningkatkan daya saing di berbagai sektor untuk dapat menarik minat investor untuk berinvestasi. Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan dapat memberikan sinyal positif kepada investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar (investor) percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan yang tinggi juga dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Haruman, 2008).

Pada umumnya, faktor keuangan merupakan faktor utama yang mempengaruhi nilai perusahaan (Mulianti, 2010). Namun, faktor non keuangan juga sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang berdampak terhadap nilai perusahaan di mata investor. *Corporate social responsibility* merupakan salah satu faktor non keuangan yang sekarang ini perlu dipertimbangkan oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Melaksanakan CSR secara konsisten dalam jangka panjang akan meningkatkan legitimasi masyarakat terhadap kehadiran perusahaan. Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, image perusahaan menjadi meningkat.

Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh pengungkapan *Corporate social responsibility*. *Good Corporate Governance* merupakan faktor non keuangan lainnya yang saat ini banyak dipertimbangkan oleh investor dalam menilai suatu perusahaan (Sari dan Riduan, 2011). Pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku akan membuat investor merespon secara positif terhadap kinerja perusahaan dan meningkatkan nilai pasar perusahaan (Retno dan Priantinah, 2012).

Beberapa penelitian terdahulu belum menunjukkan hasil yang konsisten mengenai pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility*. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nuswandiri (2006). Tentang pengaruh *Corporate Governance Perception Index* terhadap Kinerja Perusahaan, Sayidah (2007). Tentang kualitas *Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan, serta Ratih (2011). Tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai *variable intervening* menunjukkan tidak

ada pengaruh antara masing – masing variable. Sedangkan yang menunjukkan hasil sebaliknya adalah hasil penelitian Pranata (2010). Tentang pengaruh penerapan good corporate governance terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan, Wardani (2008). Tentang pengaruh *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan di indonesia, serta Jurnal Dinamika (Wardoyo). Tentang pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil penelitian maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan.”

*Corporate social responcebility* merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, semakin baik pula *image* perusahaan. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat karena semakin baiknya citra perusahaan, maka loyalitas konsumen semakin tinggi sehingga dalam jangka waktu yang panjang, penjualan perusahaan akan membaik dan profitabilitas perusahaan juga meningkat. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

Pelaksanaan mekanisme Good Corporate Governance diharapkan bermanfaat untuk menambah dan memaksimalkan nilai perusahaan. Good Corporate Governance diharapkan mampu mengusahakan keseimbangan antara berbagai kepentingan yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan secara menyeluruh. Namun dalam praktiknya timbul masalah (*agency problem*), karena ada kesenjangan kepentingan

antara pemegang saham atau pemilik perusahaan dengan pihak pengurus atau manajemen perusahaan sebagai agen.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian argumentasi diatas, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Apakah *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institutional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit) memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendapatkan bukti empiris apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mendapatkan bukti empiris apakah *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institutional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit) memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang ingin disampaikan dari hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1.4.1. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan terutama mengenai *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institutional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit) dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

### 1.4.2. Kegunaan Akademis

#### a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai uji kemampuan dalam menerangkan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan yang berhubungan dengan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institutional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit) terhadap nilai perusahaan.

#### b. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan dan acuan atau bahan pembanding bagi peneliti lain yang memiliki kajian yang sama.

c. Bagi pengembangan ilmu

Memberikan referensi tentang analisis *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* (Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institutional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit) terhadap nilai perusahaan.

